

PEMBEKALAN CAKUPAN MATERI DAN STRATEGI DALAM MENGHADAPI TES TOEFL BAGI MAHASISWA SE-KOTA MATARAM

Kurniawan Apgrianto*, Edy Syahrial, Eka Fitriana, Agus Saputra

*Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Mataram
Jl. Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat 83125, Indonesia*

*Alamat korespondensi : *wawan.mataram@unram.ac.id*

Artikel history	Received	: 4 Januari 2022
	Revised	: 05 Juni 2022
	Published	: 30 Juli 2022

ABSTRAK

Kebijakan yang tertuang dalam Surat Edaran Keputusan Rektor No. 3 Tahun 2020 tentang pemberlakuan persyaratan TOEFL bagi semua mahasiswa Angkatan Tahun 2018 di lingkungan Universitas Mataram bisa menjadi motivasi mahasiswa untuk belajar bahasa Inggris sekaligus juga akan menyulitkan mahasiswa yang tidak mengantisipasinya sejak awal. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan khalayak sasaran dengan cakupan materi TOEFL dan strategi yang dapat diterapkan dalam mengerjakan soal TOEFL. Kegiatan ini dilakukan melalui serangkaian kegiatan antara lain: (1) Pre-Test TOEFL, pelatihan cakupan materi dan strategi yang diujikan dalam TOEFL (Listening, Structure and Written Expression (SWE), dan Reading Comprehension), dan (2) Post Test TOEFL pada akhir sesi kegiatan. Khalayak sasaran yang terlibat berjumlah 21 orang mahasiswa senior (Semester 6 ke atas) dari berbagai Perguruan Tinggi di Kota Mataram. Kegiatan ini dilaksanakan di UPT. Pusat Bahasa, Universitas Mataram sebagai mitra yang salah satu tugasnya adalah meningkatkan ketrampilan bahasa Inggris civitas di lingkungan Universitas Mataram maupun masyarakat. Kegiatan ini dipandu Tim PKM yang berjumlah 4 orang dari Program Studi (PS) Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mataram.

Kata kunci: *kebijakan, TOEFL, Listening, Structure and Written Expression, Reading Comprehension, Pre-Test, Post-Test*

LATAR BELAKANG

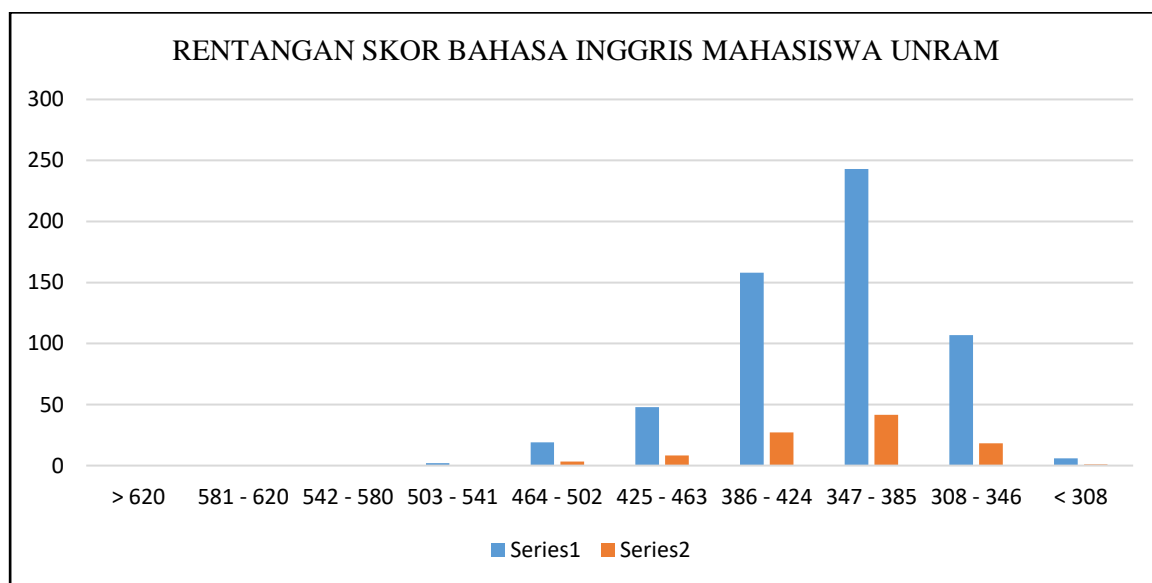
Berdasarkan Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Mataram dan diperkuat dengan Peraturan Rektor No, 3 Tahun 2020, semua mahasiswa Angkatan Tahun 2018 wajib menyertakan skor TOEFL sebagai persyaratan ujian skripsi/tugas akhir. Secara umum skor TOEFL yang dipersyaratkan adalah 400, kecuali program studi di lingkungan Fakultas Kedokteran dan Program Studi (PS) Hubungan Internasional yang mensyaratkan 450 dan PS Pendidikan bahasa Inggris yaitu 500. Persyaratan ini akan menjadi masalah tersendiri dan bisa menjadi salah satu faktor penghambat masa studi mahasiswa. Argumen ini sangat beralasan mengingat hasil telaah tes TOEFL mahasiswa di UPT. Pusat Bahasa, Universitas Mataram yang menunjukkan ketidaksiapan mahasiswa dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Dari telaah kemampuan mahasiswa dalam tes TOEFL diperoleh gambaran sebagai berikut:

Tabel 1. Rentangan skor mahasiswa UNRAM November – Desember 2020 (N=583)

NO	SCORE RANGE	CATEGORY	PRE TEST	
			FREQUENC Y	PERCENTAG E

1	> 620	Near-Native Speaker: expert user	0	0,00
2	581 - 620	Professional User: highly proficient user	0	0,00
3	542 - 580	Advanced: proficient user	0	0,00
4	503 - 541	Pre-Advanced: competent user	2	0,34
5	464 - 502	Post Intermediate: independent user	19	3,26
6	425 - 463	Intermediate: adequate user	48	8,23
7	386 - 424	Lower-intermediate: limited user	158	27,10
8	347 - 385	Elementary: very limited user	243	41,68
9	308 - 346	Basic: minimal user	107	18,35
10	< 308	False beginner: non-user	6	1,03
TOTAL			583	100,00
RERATA SKOR TOEFL			379	
RENTANG SKOR			290 - 513	

Secara grafik dapat digambarkan sebagai berikut:



Dari table tersebut tergambar bahwa kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa Universitas Mataram yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam tes TOEFL masih relatif rendah. Hal ini bisa dimaknai bahwa mahasiswa bermasalah dengan bahasa Inggris baik dalam kapasitas sebagai mahasiswa maupun sebagai pencari kerja yang menuntut kemampuan berbahasa Inggris. Kalau ditinjau dari Indikator Kinerja Utama (IKU) PTN-LLDIKTI, bahasa Inggris untuk mahasiswa memegang peranan sentral dalam berbagai indikator, antara lain terkait dengan persaingan kerja dan studi lanjut bagi lulusan (IKU 1) dan MBKM dan magang pada perusahaan (IKU 2 dan 3). Dari studi sebelumnya ditemukan bahwa mahasiswa membutuhkan bahasa Inggris untuk mencapai (1) tujuan jangka pendek, yaitu untuk mempersiapkan diri menjadi mahasiswa yang memerlukan bahasa Inggris akademis; (2), tujuan jangka menengah, yaitu memenuhi persyaratan lulusan (TOEFL); dan tujuan jangka panjang, yaitu untuk persiapan kerja dan pengembangan diri (Sujana, Fitriana, & Syahrial, 2016; Sujana, Waluyo, Fitriana, & Suryani, 2020).

Dengan demikian, pembekalan kemampuan berbahasa Inggris sejak awal sangat dibutuhkan. Dengan kemampuan bahasa Inggris yang memadai pada saat yang bersangkutan sebagai mahasiswa akan membantu penguasaan ilmu dan pada saat bekerja bisa menjadi nilai tambah dalam persaingan.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengurai permasalahan bahasa Inggris dari aspek persyaratan kelulusan dan studi lanjut yang memerlukan skor TOEFL. Kegiatan ini bermitra dengan UPT. Pusat Bahasa, Universitas Mataram dan melibatkan 26 mahasiswa di Kota Mataram. Materi yang diberikan terkait dengan cakupan materi dalam TOEFL dan strategi menyelesaikan soal-soal TOEFL (Listening, SWE, dan Reading).

METODE KEGIATAN

A. Khalayak Sasaran Strategis

Khalayak sasaran strategis dari kegiatan PKM ini adalah mahasiswa senior (semester 6 ke atas) dari perguruan tinggi di Kota Mataram. Secara keseluruhan peserta berjumlah 21 orang. Pemilihan khalayak sasaran ini adalah merebaknya permasalahan persyaratan TOEFL sebagai kendala masa studi karena ketidakmampuan mencapai skor yang disyaratkan.

B. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah *Pelatihan*. Kegiatan diawali dengan Pre-test, kemudian pemaparan materi dan latihan masing masing sesi tes TOEFL (*Listening*, *SWE*, dan *Reading*). Setelah menyelesaikan program training mahasiswa diberikan Post Test.

C. Langkah Implementasi

Langkah-langkah implementasi untuk mencapai tujuan meliputi beberapa tahapan yaitu Persiapan, Pre-Test, Pelaksanaan Kegiatan, dan Post Test:

1. **PERSIAPAN.** Kegiatan ini meliputi: pengembangan leaflet kegiatan, diseminasi program, perekrutan peserta, pengembangan materi.
2. **PRE-TEST.** Bagi peserta yang diterima akan diberikan kesempatan tes TOEFL penuh dengan menggunakan tes resmi UPT. Pusat Bahasa, Universitas Mataram untuk mengetahui kemampuan awal dalam TOEFL.
3. **PELAKSANAAN.** Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan dengan materi sesuai dengan komponen-komponen dalam TOEFL yaitu Listening Comprehension, Structure & Written Expression (SWE), dan Reading Comprehension. Materi disajikan secara bergiliran oleh Tim sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

POST TEST. Setelah kegiatan selesai kegiatan pelatihan, khalayak sasaran diberikan Post Test dengan menggunakan TOEFL tes UPT. Pusat Bahasa Universitas Mataram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan yang melibatkan 23 orang mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi di kota Mataram. Adapun Perguruan Tinggi tersebut yaitu; Universitas Nahdlatul Wathan, Universitas Islam Al Azhar, Universitas Islam Negeri Mataram, Universitas Pendidikan Mandalika, dan Universitas Mataram. Pelatihan dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan tahapan yang sudah ditentukan. *Pre-Test* diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 29 Juli 2022. Dari 23 peserta tes

awal (*Pre-Test*) ternyata hanya 21 yang mengikuti tes akhir (*Post-Test*). Oleh karenanya mahasiswa yang hanya mengikuti *Pre-Test* saja tidak dimasukkan sebagai data. Berikut rincian hasil *Pre-Test* TOEFL Prediksi tersebut:

Tabel 2. Hasil tes awal (*Pre-Test*)

No	Nama	Listening	SWE	Reading	Skor Total
1	ANGGIANA FUJIANI	46	40	48	447
2	AZKI A KAMILA	39	35	34	360
3	BAIQ OLIVIA RAHMAN	44	40	28	373
4	BENY PERMADI	41	41	38	400
5	BQ SRI SAUMI R	38	27	39	347
6	ELMA IMAMI PUTRI	41	31	34	353
7	FRIDALLYN M J M	48	40	37	417
8	HENI PEBRIANTI	32	26	37	317
9	IHSAN	32	26	29	290
10	IKA KASMIATI	37	41	29	357
11	INAYAHTUL IMAN	33	40	26	330
12	ISTIQOMAH	38	42	40	400
13	JUNI PUSPITA DEWI	37	37	38	373
14	LINDA SEPTIANA	37	31	35	343
15	M ALWAN HADI	33	45	34	373
16	MAULINA JUNIA M	45	37	41	410
17	MILENTIA ALFAINI	41	36	41	393
18	NANIK KHAERONI	39	37	34	367
19	NI WAYAN SRI RUPIANI	48	45	39	440
20	SITI MAHDIANA	42	35	31	360
21	URWATIL AZDIN	41	36	32	363

Dari data *Pre-Test* tersebut bila dikategorikan, maka sebarannya sebagai berikut:

Tabel 3. Sebaran skor mahasiswa peserta pelatihan cakupan materi TOEFL

NO	SCORE RANGE	CATEGORY	PRE TEST	
			FREQUENCY	PERCENTAGE
1	> 620	Near-Native Speaker: expert user	0	0,00
2	581 – 620	Professional User: highly proficient user	0	0,00
3	542 – 580	Advanced: proficient user	0	0,00
4	503 – 541	Pre-Advanced: competent user	0	0
5	464 – 502	Post Intermediate: independent user	0	0
6	425 – 463	Intermediate: adequate user	2	9,52%
7	386 – 424	Lower-intermediate: limited user	4	19,05%
8	347 – 385	Elementary: very limited user	11	52,38%
9	308 – 346	Basic: minimal user	3	14,29%

10	< 308	False beginner: non-user	1	4,76%
TOTAL			21	100,00
RERATA SKOR TOEFL			372	
RENTANG SKOR			290 – 447	



Pelaksanaan Pre-Test

Semua peserta tes yang berjumlah 21 orang, kemudian mengikuti pelatihan yang berisi penyampaian cakupan materi dan strategi dalam menjawab soal tes TOEFL untuk meningkatkan skor TOEFL prediksi mereka. Cakupan materi dan strategi yang dimaksud terbagi menjadi 3 skil yaitu: 1) strategi menjawab soal-soal menyimak (*Listening*); 2) Strategi dalam menjawab soal-soal tata bahasa (*Structure*) dan ekspresi tertulis (*Written Expression*); dan 3) Strategi dalam menjawab soal-soal membaca (*Reading*). Pelatihan tersebut berlangsung selama 4 hari dari tanggal 1 – 4 Agustus 2022 sedangkan untuk *Post-Test* dilaksanakan pada tanggal 8 Agustus 2022. Adapun alokasi kegiatan tersebut secara rinci sebagai berikut: 1) *Listening Strategies* 200 menit, 2) *Structure and Written Expression* 300 menit, 3) *Reading Strategies* 300 menit. Total durasi Pelatihan 800 menit.



Pelaksanaan pembekalan / pelatihan



Pelaksanaan pembekalan / pelatihan



Suasana se usai Pelaksanaan Pembekalan / Pelatihan

Tabel 4. Hasil tes akhir (*Post-Test*)

No	Nama	Listening	SWE	Reading	Skor Total
1	ANGGIANA FUJANTI	48	47	52	490
2	AZKI A KAMILA	38	37	41	387
3	BAIQ OLIVIA RAHMAN	39	45	43	423
4	BENY PERMADI	45	42	39	420
5	BQ SRI SAUMI R	44	38	38	400
6	ELMA IMAMI PUTRI	45	26	37	360
7	FRIDALLYN M J M	47	46	43	453
8	HENI PEBRIANTI	39	31	31	337
9	IHSAN	39	31	34	347
10	IKA KASMIATI	39	40	52	437
11	INAYAHTUL IMAN	37	35	31	343
12	ISTIQOMAH	41	35	34	367
13	JUNI PUSPITA DEWI	48	35	36	397
14	LINDA SEPTIANA	41	25	35	337
15	M ALWAN HADI	37	31	35	343
16	MAULINA JUNIA M	41	41	41	410
17	MILENTHIA ALFAINI	43	40	42	417
18	NANIK KHAERONI	44	31	42	390
19	NI WAYAN SRI RUPIANI	49	46	50	483
20	SITI MAHDIANA	43	35	37	383
21	URWATIL AZDIN	30	38	32	333

Dari data post-test tersebut bila dikategorikan, maka sebarannya sebagai berikut:

Tabel 5. Sebaran skor akhir mahasiswa peserta pelatihan cakupan materi TOEFL

NO	CATEGORY	POST TEST
----	----------	-----------

SCORE RANGE			FREQUENCY	PERCENTAGE
1	> 620	Near-Native Speaker: expert user	0	0,00
2	581 - 620	Professional User: highly proficient user	0	0,00
3	542 - 580	Advanced: proficient user	0	0,00
4	503 - 541	Pre-Advanced: competent user	0	0,00
5	464 - 502	Post Intermediate: independent user	2	9.52%
6	425 - 463	Intermediate: adequate user	2	9.52%
7	386 - 424	Lower-intermediate: limited user	8	38.10%
8	347 - 385	Elementary: very limited user	4	19.05%
9	308 - 346	Basic: minimal user	5	23.81%
10	< 308	False beginner: non-user	0	0,00
TOTAL			21	100,00
RERATA SKOR TOEFL			393	
RENTANG SKOR			333 - 490	

Dari tampilan hasil kegiatan pelatihan cakupan materi dan strategi dalam TOEFL untuk mahasiswa di kota Mataram ini maka ada beberapa hal yang bisa kita diskusikan sebagai hasil dari kegiatan ini.

1. Peningkatan skor yang didapatkan.

Dengan melihat hasil post-test, berikut perbandingan antara sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan cakupan materi dan strategi dalam TOEFL:

Tabel 6. Perbandingan skor *PreTest* dan *Post Test*.

No	Nama	Skor Pre Test	Skor Post-Test	Naik /Turun
1	ANGGIANA FUJANTI	447	490	↑ naik
2	AZKI A KAMILA	360	387	↑ naik
3	BAIQ OLIVIA RAHMAN	373	423	↑ naik
4	BENY PERMADI	400	420	↑ naik
5	BQ SRI SAUMI R	347	400	↑ naik
6	ELMA IMAMI PUTRI	353	360	↑ naik
7	FRIDALLYN M J M	417	453	↑ naik
8	HENI PEBRIANTI	317	337	↑ naik
9	IHSAN	290	347	↑ naik
10	IKA KASMIATI	357	437	↑ naik
11	INAYAHTUL IMAN	330	343	↑ naik
12	ISTIQOMAH	400	367	↓ turun
13	JUNI PUSPITA DEWI	373	397	↑ naik
14	LINDA SEPTIANA	343	337	↓ turun
15	M ALWAN HADI	373	343	↓ turun
16	MAULINA JUNIA M	410	410	Tetap

17	MILENTHIA ALFAINI	393	417	↑ naik
18	NANIK KHAERONI	367	390	↑ naik
19	NI WAYAN SRI RUPIANI	440	483	↑ naik
20	SITI MAHDIANA	360	383	↑ naik
21	URWATIL AZDIN	363	333	↓ turun

Dari 21 peserta, terlihat bahwa mayoritas mendapatkan skor yang lebih baik dari sebelum mengikuti pelatihan yaitu sejumlah 16, sedangkan ada 4 peserta yang mengalami penurunan skor, dan ada 1 peserta yang mendapatkan skor yang sama dengan sebelumnya. Secara umum peningkatannya cukup signifikan yaitu dari rerata 372 menjadi 393, yaitu sebesar 21 poin.

2. Peningkatan dalam sebaran skor berdasarkan level kemampuan
Peningkatan skor yang didapatkan juga tidak sekedar kenaikan semata tetapi secara umum levelnya naik 1 tingkatan.

Tabel 7. Gambaran peningkatan berdasarkan level kompetensi berbahasanya

NO	SCORE RANGE	CATEGORY	Comparison	
			FREQUENCY Pre-Test	FREQUENCY Post-Test
1	> 620	Near-Native Speaker: expert user	0	0
2	581 - 620	Professional User: highly proficient user	0	0
3	542 - 580	Advanced: proficient user	0	0
4	503 - 541	Pre-Advanced: competent user	0	0
5	464 - 502	Post Intermediate: independent user	0	2
6	425 - 463	Intermediate: adequate user	2	2
7	386 - 424	Lower-intermediate: limited user	4	8
8	347 - 385	Elementary: very limited user	11	4
9	308 - 346	Basic: minimal user	3	5
10	< 308	False beginner: non-user	1	0
TOTAL			21	21
RERATA SKOR TOEFL			372	393
RENTANG SKOR			290 - 447	333 - 490

Dengan melihat perbandingan pada hasil skor awal dan akhir, terlihat bahwa sebaran levelnya meningkat, dari yang sebelumnya tertinggi adalah pada level Intermediate, maka pada tes akhir memperlihatkan peningkatan 1 level yaitu yang tertinggi menjadi Post Intermediate. Selain itu yang sebelumnya pada awal masih terdapat peserta menempati level False beginner, tetapi di akhir pelatihan tidak ada yang menempati level tersebut, dan yang terendah ada pada level Beginner.

KESIMPULAN

Melihat gambaran hasil pelatihan/pembekalan yang dilakukan pada para mahasiswa di kota Mataram, penting kiranya dilakukan kepada mahasiswa semester akhir (atau bahkan sebelumnya) yang memiliki skor TOEFL di bawah standar minimal yang disyaratkan untuk mengikuti ujian skripsi/thesis/ disertasi. Dengan demikian, masalah yang dihadapi kebanyakan mahasiswa akan kekhawatiran akan rendahnya skor TOEFL yang mereka miliki dapat dihindari. Oleh karenanya, suatu program peningkatan kemampuan atau kompetensi berbahasa khususnya pada ketiga ranah yang diujikan dalam TOEFL seperti Listening, SWE, dan juga Reading Comprehension sangatlah penting untuk diseleenggarakan dan diikuti mahasiswa untuk dua hal: 1) memenuhi syarat minimal tercapainya skor TOEFL; dan 2) meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris yang memang sangat diperlukan dalam dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini didanai oleh PNPB Universitas Mataram tahun 2022 dan dilaksanakan oleh Tim PKM Prodi Bahasa Inggris Universitas Mataram. Kami menyampaikan terima kasih kepada UPT. Pusat Bahasa, Universitas Mataram atas dukungan sepenuhnya pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alderson, J. C., & Hamp-Lyons, L. (1996). TOEFL preparation courses: A Study of Washback. *Language Testing*, 13(3), 280-297.
- Brown, H. D. (2004). *Language assessment: Principles and classroom practices*. Longman Pub Group.
- Hamp-Lyons, L. (1997). Washback, impact and validity: Ethical concerns. *Language testing*, 14(3), 295-303.
- Harris, D.P. (1969). *Testing English as a Second Language*. Tata McGraw-Hill Publishing Company Ltd.
- Hughes, A. (2003). *Testing for Language Teachers*. 2nd Edition. Cambridge University Press.
- Kuncel, N.R. & Hezlett, S.A. (2007). *Standardized Tests Predict Graduate Students' Success* retrieved from www.sciencemag.org on February 23, 2007.
- McNamara, T. (2006). *Language testing: The social dimension* (Vol. 1). John Wiley & Sons.
- Raimes, A. (1990). The TOEFL Test of Written English: Causes for Concern. *TESOL Quarterly*, Vol. 24, No. 3: pp 427-442.